

Manajemen Pembiayaan Pendidikan di MTs Anwaha: Perencanaan, Realisasi, dan Sistem Pengawasan

Norma

STAI Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai

Email: normasari116@gmail.com

Syahrani

STAI Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai

Email: syahrani481@gmail.com

Nur Maulida Yulmi

STAI Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai

Email: nurmaulidayulmi34@gmail.com

Qurratu A'yun

STAI Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai

Email: qurratuayun23jan@gmail.com

Willy Rahma

STAI Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai

Email: willywillyrahma@gmail.com

Abstrak

Riset ini dilakukan dengan tujuan mengkaji sistem tata kelola pembiayaan pendidikan di MTs Anwaha, mencakup dari mana dana berasal, bagaimana perencanaannya, realisasi, sistem kontrol, dan hambatan-hambatan yang muncul. Metode kualitatif deskriptif diaplikasikan dalam studi ini. Data dihimpun dengan cara observasi, wawancara intensif, serta studi dokumen yang melibatkan tokoh-tokoh utama seperti kepala sekolah, pengelola keuangan (bendahara), dan perwakilan komite. Proses pengolahan data meliputi reduksi, penyajian, hingga penarikan konklusi, dan validitasnya dikonfirmasi memakai teknik triangulasi sumber serta *member check*. Temuan riset mengindikasikan bahwa sumber pembiayaan pendidikan di MTs Anwaha berasal dari dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), iuran siswa, dan donatur. Perencanaan pembiayaan dilakukan melalui penyusunan RAPBM yang menjadi pedoman dalam pengalokasian anggaran. Pelaksanaan pembiayaan telah berjalan sesuai dengan rencana yang ditetapkan, sehingga menunjukkan adanya pengelolaan keuangan yang terarah dan disiplin. Pengawasan dilakukan oleh kepala madrasah dan komite sekolah guna menjamin transparansi dan akuntabilitas penggunaan dana. Namun demikian, masih terdapat kendala yang dihadapi, yaitu keterbatasan dana serta keterlambatan pencairan dana BOS yang berdampak pada kelancaran operasional madrasah. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengelolaan yang lebih efektif, seperti peningkatan efisiensi anggaran dan pencarian sumber dana alternatif. Secara keseluruhan, manajemen pembiayaan pendidikan di MTs Anwaha telah menerapkan prinsip-prinsip dasar pengelolaan keuangan, yaitu efektivitas, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas, meskipun masih

memerlukan pengembangan lebih lanjut untuk meningkatkan mutu pendidikan secara optimal.

Kata kunci: Manajemen Pembiayaan Pendidikan, Sumber Dana, Transparansi, Akuntabilitas.

Abstract

This research aimed to examine the education financing governance system at MTs Anwaha, including the funding sources, planning, implementation, control systems, and emerging obstacles. A descriptive qualitative method was applied in this study. Data were collected through observation, intensive interviews, and document studies involving key figures such as the principal, financial manager (treasurer), and committee representatives. The data processing process included data reduction, presentation, and conclusion drawing, and its validity was confirmed using source triangulation and member checking techniques. Research findings indicate that the sources of education financing at MTs Anwaha come from School Operational Assistance (BOS) funds, student fees, and donors. Funding planning is carried out through the preparation of the RAPBM (Regional Budget Plan) which serves as a guideline for budget allocation. Funding implementation has been running according to the established plan, thus demonstrating directed and disciplined financial management. Supervision is carried out by the principal and the school committee to ensure transparency and accountability in the use of funds. However, obstacles remain, namely limited funds and delays in the disbursement of BOS funds, which impact the smooth operation of the madrasah. Therefore, more effective management strategies are needed, such as increasing budget efficiency and seeking alternative funding sources. Overall, the management of educational funding at MTs Anwaha has implemented the basic principles of financial management, namely effectiveness, efficiency, transparency, and accountability, although further development is still needed to optimally improve educational quality.

Keywords: Educational Financing Management, Funding Sources, Transparency, Accountability

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu faktor utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam konteks pembangunan nasional, pendidikan bertugas mencetak individu yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki keahlian dan daya saing.¹ Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas menjadi suatu keharusan bagi setiap negara, termasuk Indonesia. Dalam penyelenggaraannya, pendidikan memerlukan dukungan berbagai aspek, salah satunya adalah pembiayaan. Pembiayaan pendidikan menjadi komponen penting karena berperan dalam menunjang kelancaran proses pembelajaran, penyediaan sarana dan prasarana, serta pengembangan mutu lembaga pendidikan. Tanpa pengelolaan pembiayaan yang baik, tujuan pendidikan akan sulit tercapai secara optimal.²

Tata kelola pembiayaan pendidikan mencakup tahapan merencanakan, mengatur, merealisasikan, dan mengevaluasi dana yang ada. Suatu pengelolaan yang berprinsip pada efisiensi, efektivitas, keterbukaan, serta akuntabilitas amat krusial supaya anggaran

¹ A. Rusdiana, *MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN: Filosofi, Konsep, dan Aplikasi* (TRESNA BHAKTI Press Bandung, 2021).

² Nanang Fattah, *Ekonomi Dan Pembiayaan Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 45.

terserap secara maksimal sesuai porsinya.³ Selain itu, manajemen pembiayaan juga berfungsi sebagai alat kontrol dalam memastikan bahwa setiap penggunaan dana sesuai dengan tujuan pendidikan serta memberikan dampak nyata terhadap peningkatan mutu pembelajaran. Setiap satuan pendidikan dituntut mampu mengelola sumber dana dengan baik guna mendukung keberlangsungan dan peningkatan mutu pendidikan.⁴ Sumber pembiayaan pendidikan pada umumnya berasal dari berbagai pihak, seperti pemerintah melalui dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), masyarakat atau orang tua siswa, serta pihak lain seperti donatur.⁵ Keberagaman sumber dana tersebut menuntut adanya sistem pengelolaan yang terstruktur agar penggunaannya tepat sasaran dan mendukung kegiatan pendidikan secara menyeluruh.

MTs Anwaha sebagai salah satu lembaga pendidikan juga menerapkan manajemen pembiayaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Sumber dana yang diperoleh berasal dari dana BOS, iuran siswa, serta donatur. Pengelolaan dana dilakukan melalui perencanaan dalam bentuk RAPBM yang disusun sesuai kebutuhan madrasah, kemudian direalisasikan untuk berbagai keperluan pendidikan.⁶ Dalam pelaksanaannya, pengawasan dilakukan oleh kepala madrasah dan komite sekolah guna menjamin transparansi dan akuntabilitas penggunaan dana. Keterlibatan komite sekolah menunjukkan adanya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan keuangan pendidikan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap lembaga pendidikan.⁷

Namun demikian, dalam praktiknya masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan dana serta keterlambatan pencairan dana. Permasalahan tersebut juga umum terjadi dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan, khususnya terkait dana BOS yang sering mengalami keterlambatan penyaluran.⁸ Oleh karena itu, diperlukan manajemen pembiayaan yang baik agar kendala tersebut dapat diminimalisir dan kegiatan pendidikan tetap berjalan secara optimal.

METODE PENELITIAN

Studi ini mengadopsi metode kualitatif berjenis deskriptif. Pemilihan pendekatan kualitatif didasari oleh keinginan untuk memahami secara spesifik dan mendalam bagaimana tata kelola finansial berjalan di MTs Anwaha, alih-alih berfokus pada angka dan perhitungan statistik. Dengan metode ini, dinamika, tahapan, serta esensi dari sistem keuangan dapat digali secara lebih utuh dan relevan dengan konteksnya. Sementara itu, format deskriptif diaplikasikan untuk merekam dan menyajikan fakta-fakta serta fenomena aktual yang terjadi di lokasi secara terstruktur.⁹

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*), yaitu peneliti terjun langsung ke lokasi agar dapat memantau serangkaian aktivitas keuangan secara nyata, yang membentang dari proses perencanaan, pelaksanaan, sampai pada tahap

³ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, Dan Implementasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 78.

⁴ Sonny Muhammad Ikhsan Mangkuwinata et al., *Manajemen Pembiayaan Pendidikan : Strategi dan Model dalam Meningkatkan Mutu* (Indonesia Emas Group, 2025).

⁵ Nadhifa Ardiana Maharani et al., "Analisis Sumber Dan Jenis Pembiayaan Pendidikan Di Indonesia," *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* 2, no. 3 (May 2024): 25–39, <https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i3.3004>.

⁶ D. Suhardan, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 65.

⁷ Akhwan Mashudi, Ahyar Ahyar, and Subki Subki, "Manajemen Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat," *Jambura Journal of Educational Management*, September 12, 2024, 376–96, <https://doi.org/10.37411/jjem.v5i2.3135>.

⁸ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah (BOS)* (Jakarta: Kemendikbud, 2020), h. 14.

⁹ John W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 4th ed. (Thousand Oaks: SAGE Publications, 2014).

pengawasan dan evaluatif. Hal ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh gambaran yang utuh mengenai praktik manajemen pembiayaan pendidikan yang diterapkan di MTs Anwaha. Dalam praktiknya, subjek yang dilibatkan sebagai informan kunci merupakan figur-figur sentral yang memegang kendali atas arus kas madrasah. Mereka terdiri dari kepala madrasah selaku pembuat kebijakan utama, bendahara sebagai eksekutor pembukuan, serta perwakilan komite sekolah yang bertindak sebagai mitra pengawas pendanaan.¹⁰

Teknik pengumpulan data dikombinasikan melalui beberapa metode, yaitu observasi untuk melihat secara langsung proses pengelolaan pembiayaan pendidikan di madrasah, sehingga peneliti dapat memahami praktik yang terjadi secara nyata di lapangan. Wawancara intensif diaplikasikan guna mengekstraksi informasi spesifik mengenai asal muasal dana, prosedur perumusan RAPBM, distribusi anggaran, dan mekanisme kontrolnya. Selain itu, dokumentasi diberlakukan untuk menelaah bukti-bukti fisik yang memperkuat temuan, seperti naskah RAPBM, pembukuan finansial, hingga catatan rapat evaluasi.¹¹

Selanjutnya, seluruh informasi yang telah terkumpul diproses melalui serangkaian analisis kualitatif. Proses ini dimulai dengan menyaring informasi yang esensial (reduksi data), memaparkannya dalam bentuk uraian naratif (penyajian data), dan diakhiri dengan interpretasi untuk menarik konklusi. Terakhir, guna menggaransi keabsahan temuan, peneliti menerapkan teknik triangulasi sumber dengan cara menyilangkan informasi antar-narasumber dan dokumen pendukung. Prosedur *member check* juga turut diimplementasikan dengan mengonfirmasi ulang draf temuan kepada para informan, sehingga validitas dan reliabilitas riset tetap terjaga secara ketat.¹²

PEMBAHASAN

Berdasarkan riset yang dilakukan di MTs Anwaha, manajemen pembiayaan pendidikan menunjukkan adanya sistem pengelolaan yang cukup sistematis dan terstruktur. Pengelolaan ini mencakup beberapa aspek utama, yaitu sumber dana, perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, serta kendala yang dihadapi dalam operasional madrasah. Secara umum, sistem yang diterapkan telah mencerminkan prinsip dasar manajemen keuangan pendidikan, seperti efektivitas, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas.¹³ Dari segi sumber dana, MTs Anwaha memperoleh pembiayaan dari tiga sumber utama, yaitu dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), iuran siswa, dan donatur. Dana BOS menjadi sumber utama yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional madrasah, seperti pengadaan alat pembelajaran, pemeliharaan sarana dan prasarana, serta kebutuhan administrasi. Sementara itu, iuran siswa dan bantuan dari donatur berfungsi sebagai sumber pendanaan tambahan yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan yang belum tercakup oleh dana BOS. Keberagaman sumber dana ini menunjukkan adanya penerapan prinsip diversifikasi pembiayaan pendidikan, yang sangat penting dalam menjaga stabilitas keuangan lembaga pendidikan, terutama ketika salah satu sumber dana mengalami kendala.¹⁴

Dari aspek perencanaan, pengelolaan pembiayaan dilakukan melalui penyusunan RAPBM (Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Madrasah). RAPBM disusun berdasarkan kebutuhan madrasah serta prioritas program pendidikan yang akan dilaksanakan. Dalam penyusunannya, RAPBM tidak hanya berfungsi sebagai daftar

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 124.

¹¹ Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, Dan Implementasi*, 95.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, h. 328.

¹³ Undang Ruslan Wahyudin, *Manajemen Pembiayaan Pendidikan (Pendekatan Prinsip Efisiensi, Efektivitas, Transparansi Dan Akuntabilitas)* (Sleman: Deepublish, 2021).

¹⁴ Fattah, *Ekonomi Dan Pembiayaan Pendidikan*, h. 45.

anggaran, tetapi juga sebagai pedoman dalam menentukan skala prioritas penggunaan dana. Dengan adanya perencanaan yang baik, penggunaan dana dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien serta mampu meminimalkan terjadinya pemborosan.¹⁵ Selain itu, RAPBM juga berfungsi sebagai alat kontrol dalam mengawasi kesesuaian antara rencana dan realisasi anggaran. Pada tahap pelaksanaan, penggunaan dana di MTs Anwaha telah mengacu pada RAPBM yang telah disusun. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan anggaran. Dana digunakan untuk mendukung berbagai kegiatan pendidikan, baik yang bersifat operasional maupun pengembangan mutu pendidikan. Pelaksanaan yang sesuai dengan perencanaan ini mencerminkan adanya disiplin dalam pengelolaan keuangan serta menunjukkan bahwa madrasah telah mampu mengelola dana secara terarah.¹⁶ Dalam hal ini, pembiayaan pendidikan tidak hanya dipahami sebagai penyediaan dana, tetapi juga sebagai proses pengelolaan yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi secara berkelanjutan.¹⁷

Dari segi pengawasan, pengelolaan dana dilakukan oleh kepala madrasah dan komite sekolah. Pengawasan ini bertujuan untuk memastikan bahwa penggunaan dana sesuai dengan RAPBM serta mencegah terjadinya penyimpangan. Keterlibatan komite sekolah sebagai representasi masyarakat menunjukkan adanya penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan pendidikan. Selain itu, pengawasan juga berfungsi sebagai bentuk kontrol sosial yang dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan.¹⁸

Namun demikian, dalam pelaksanaan manajemen pembiayaan pendidikan di MTs Anwaha masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi. Kendala utama adalah keterbatasan dana serta keterlambatan pencairan dana BOS. Keterbatasan dana menyebabkan tidak semua program pendidikan dapat dilaksanakan secara optimal, sedangkan keterlambatan pencairan dana BOS berdampak pada terganggunya kelancaran operasional madrasah. Kondisi ini merupakan permasalahan umum yang sering terjadi dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan di Indonesia.¹⁹

Untuk mengatasi kendala tersebut, diperlukan strategi pengelolaan yang lebih inovatif, seperti meningkatkan efisiensi penggunaan anggaran serta mencari sumber dana alternatif.²⁰ Selain itu, perencanaan keuangan yang lebih matang juga diperlukan agar madrasah dapat mengantisipasi kemungkinan keterlambatan dana. Dengan strategi yang tepat, kendala yang dihadapi dapat diminimalisir sehingga kegiatan pendidikan tetap berjalan secara optimal.²¹

Secara keseluruhan, manajemen pembiayaan pendidikan di MTs Anwaha telah menerapkan prinsip-prinsip dasar pengelolaan keuangan pendidikan, mulai dari

¹⁵ Imron Bima Saputra and Mesiono Mesiono, "Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (Rapb) Pendidikan," *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 9 (2021): 1865–70, <https://doi.org/10.47492/jip.v1i9.362>.

¹⁶ Makmur Syukri et al., "Manajemen Pembiayaan Pendidikan Terhadap Mutu Pendidikan Dasar," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. 18 (September 2024): 605–17, <https://doi.org/10.5281/zenodo.13932587>.

¹⁷ Rafi Taris Mafazi and Masduki Ahmad, "Manajemen Pembiayaan Pendidikan (Analisis Konsep dan Implikasinya dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan).," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 5, no. 6 (June 2024): 235, <https://doi.org/10.59141/japendi.v5i6.2860>.

¹⁸ Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, Dan Implementasi*, h. 82.

¹⁹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah (BOS)*, h. 14; Suhardan, *Manajemen Pendidikan*, h. 65.

²⁰ Ara Hidayat dkk., "Efisiensi Biaya Dalam Pendidikan Tinggi Untuk Menjaga Kualitas Di Tengah Keterbatasan Anggaran," *Jurnal Tahsinia* 6, no. 1 (2025): 135–49, <https://doi.org/10.57171/jt.v6i1.617>.

²¹ Yusrawati Yusrawati and Januar Januar, "Perencanaan Keuangan Yang Efektif Untuk Menjamin Keberlangsungan Lembaga Pendidikan Islam," *Al-Marsus : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (December 2024): 115–27, <https://doi.org/10.30983/al-marsus.v2i2.8839>.

diversifikasi sumber dana, perencanaan melalui RAPBM, pelaksanaan yang terarah, hingga pengawasan yang transparan dan akuntabel. Meskipun masih terdapat kendala, sistem yang diterapkan sudah cukup baik dan memiliki potensi untuk terus dikembangkan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di masa yang akan datang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai manajemen pembiayaan pendidikan di MTs Anwaha, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan telah berjalan cukup baik dan sistematis. Hal ini terlihat dari adanya penerapan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, serta evaluasi dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan. Sumber dana madrasah berasal dari dana BOS, iuran siswa, dan donatur, yang menunjukkan adanya diversifikasi sumber pembiayaan. Dalam aspek perencanaan, penyusunan RAPBM telah dilakukan secara terstruktur dan dijadikan sebagai pedoman dalam penggunaan anggaran. Pelaksanaan pembiayaan juga telah berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan, sehingga mencerminkan adanya disiplin dan keterarahan dalam penggunaan dana. Dari segi pengawasan, keterlibatan kepala madrasah dan komite sekolah menunjukkan adanya penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Hal ini turut meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan. Namun demikian, masih terdapat kendala yang dihadapi, yaitu keterbatasan dana serta keterlambatan pencairan dana BOS yang berdampak pada kelancaran operasional madrasah. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengelolaan yang lebih efektif, seperti peningkatan efisiensi penggunaan anggaran dan upaya mencari sumber pendanaan alternatif. Secara keseluruhan, manajemen pembiayaan pendidikan di MTs Anwaha telah memenuhi prinsip-prinsip dasar pengelolaan keuangan yang baik, meskipun masih memerlukan pengembangan lebih lanjut guna mendukung peningkatan mutu pendidikan secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, John W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 4th ed. Thousand Oaks: SAGE Publications, 2014.
- Fattah, Nanang. *Ekonomi Dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Hidayat, Ara, Riris Rismawati, and Fida Fadilatul Romdoniyah. "EFISIENSI BIAYA DALAM PENDIDIKAN TINGGI UNTUK MENJAGA KUALITAS DI TENGAH KETERBATASAN ANGGARAN." *Jurnal Tahsinia* 6, no. 1 (January 2025): 135–49. <https://doi.org/10.57171/jt.v6i1.617>.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. *Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah (BOS)*. Jakarta: Kemendikbud, 2020.
- Mafazi, Rafi Taris, and Masduki Ahmad. "Manajemen Pembiayaan Pendidikan (Analisis Konsep dan Implikasinya dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan)." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 5, no. 6 (June 2024): 232. <https://doi.org/10.59141/japendi.v5i6.2860>.
- Maharani, Nadhifa Ardiana, Fitri Hidayah, Diki Darmawan, and Syunu Trihantoyo. "Analisis Sumber Dan Jenis Pembiayaan Pendidikan Di Indonesia." *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* 2, no. 3 (May 2024): 25–39. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i3.3004>.

- Mangkuwinata, Sonny Muhammad Ikhsan, Dedy Achmad Kurniady, Tjutju Yuniarsih, and Abubakar. *Manajemen Pembiayaan Pendidikan : Strategi dan Model dalam Meningkatkan Mutu*. Indonesia Emas Group, 2025.
- Mashudi, Akhwan, Ahyar Ahyar, and Subki Subki. "Manajemen Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat." *Jambura Journal of Educational Management*, September 12, 2024, 376–96. <https://doi.org/10.37411/jjem.v5i2.3135>.
- Mulyasa, E. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, Dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Rusdiana, A. *MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN: Filosofi, Konsep, dan Aplikasi*. TRESNA BHAKTI Press Bandung, 2021.
- Saputra, Imron Bima, and Mesiono Mesiono. "Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (Rapb) Pendidikan." *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 9 (2021): 1865–70. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i9.362>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suhardan, D. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Syukri, Makmur, Sri Melisawati, Desi Fatma, and Reni Renanda. "Manajemen Pembiayaan Pendidikan Terhadap Mutu Pendidikan Dasar." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. 18 (September 2024): 605–17. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13932587>.
- Wahyudin, Undang Ruslan. *Manajemen Pembiayaan Pendidikan (Pendekatan Prinsip Efisiensi, Efektivitas, Transparansi Dan Akuntabilitas)*. Sleman: Deepublish, 2021.
- Yusrawati, Yusrawati, and Januar Januar. "Perencanaan Keuangan Yang Efektif Untuk Menjamin Keberlangsungan Lembaga Pendidikan Islam." *Al-Marsus : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (December 2024): 115–27. <https://doi.org/10.30983/al-marsus.v2i2.8839>.